

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data penelitian

Sekolah berwenang dalam menentukan jalannya sistem sekolah termasuk dengan kemajuan sekolah. Pengembangan kurikulum disusun sesuai kebutuhan peserta didik agar sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dimasyarakat serta menunjang kehidupannya dimasa mendatang. Sama halnya dengan RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung yang menginginkan peserta didiknya untuk menjadi insan yang cerdas, berakhlakul karimah dan mandiri.

1. Perencanaan metode bercerita untuk menanamkan sikap mandiri anak usia dini kelompok B RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung

Metode bercerita adalah salah satu metode yang digunakan oleh guru dalam menumbuhkan sikap percaya diri anak usia dini. Metode ini digunakan untuk mewujudkan perubahan perilaku pada anak dan juga membantu pembentukan moral anak. Metode cerita digunakan tidak hanya pada saat keadaan efektif sebelum pandemi, namun juga dilakukan saat masa pandemi berlangsung. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah RA Miftahul Falah ibu Denti sebagai berikut:

Metode bercerita memang sudah lama dilaksanakan di RA Miftahul Falah, metode cerita menjadi salah satu metode dari sekian banyak kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada anak. karena metode cerita adalah salah satu metode yang bisa menarik perhatian anak

jika dilaksanakan dengan baik dan menarik oleh guru. Bahkan metode ini dilaksanakan jauh sebelum pandemi covid 19 terjadi.¹

Wali kelas kelompok B RA Miftahul Falah ibu Ana juga menyampaikan hal senada mengenai perencanaan pembelajaran di RA Miftahul Falah.

Pembelajaran dengan metode bercerita selalu disesuaikan dengan tema. Metode bercerita ini kami laksanakan tidak dengan asal, namun kami juga memastikan sikap dan perilaku anak memiliki perubahan kearah yang lebih baik dan aspek perkembangan lainnya berjalan dengan baik walaupun saat pandemi ini berlangsung.²

Pegamatan ini sesuai dengan apa yang peneliti lihat di RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung bahwasannya metode bercerita benar-benar dilakukan disekolah dan telah lama diterapkan sebagai salah satu metode untuk menumbuhkan kemandirian pada peserta didik di RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung. Berikut adalah tahap perencanaan metode bercerita di RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung.

Perencanaan merupakan tahapan pertama yang dilakukan agar penggunaan metode bercerita dalam upaya pengembangan sikap mandiri pada anak usia dini dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah RA Miftahul Falah Ibu Denti menjelaskan sebagai berikut:

Dalam tahapan perencanaan yang dilakukan untuk melaksanakan metode cerita yang pertama adalah menyusun rencana program pembelajaran, mulai dari program tahunan, program semester, RPPM, dan juga RPPH. Dalam pembuatannya melibatkan semua

¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung di Kantor RA Miftahul Falah pada tanggal 4 September 2021 pukul 09.00 WIB

² Wawancara Wali Kelas RA Miftahul Falah ibu Ana Syarifatul Aini di Ruang kelas kelompok B pada tanggal 06 September 2021 pukul 10.00 WIB

guru yang ada dan diadakan 1 tahun sekali pada awal semester pertama.³

Ibu Ana selaku wali kelas kelompok B juga menambahkan

Beberapa kali juga para guru mengikuti pelatihan dalam bentuk seminar maupun workshop yang berkaitan dengan metode cerita kegiatan ini dimaksudkan agar guru lebih maksimal dalam proses pembelajaran dengan metode bercerita.⁴

Ibu Fitria Ramadlani selaku guru kelas kelompok B juga menjelaskan hal yang senada dengan kepala sekolah RA Miftahul Falah sebagai berikut:

Kalau dalam hal perencanaan semua sudah sesuai dengan kesepakatan antara kepala sekolah dan guru-guru yang ada di sekolah. Dalam pembuatannya juga menyesuaikan kurikulum yang berlaku di sekolah dan juga menyesuaikan momen atau peristiwa yang terjadi pada bulan atau tanggal tersebut. Seperti ketika berdekatan dengan hari raya idul adha, maka tema yang diangkat adalah kisah tentang nabi musa dan sebagainya.⁵

Ibu Siti Chusmaul Faidah lalu menambahkan,

Bukan hanya menentukan kapan metode cerita dilakukan, tapi semua guru Kelompok A maupun B dan kepala sekolah juga membahas media dan alat apa yang digunakan dalam kegiatan cerita nanti. Karena alat atau prasarana yang digunakan mungkin kurang layak untuk digunakan kembali sehingga diperlukan solusi diperbaiki atau dibelikan yang baru lagi.⁶

Beberapa kali juga guru-guru yang ada di RA Miftahul Falah mengikuti seminar dan juga workshop yang diadakan oleh dinas atau lembaga-lembaga lain yang berkaitan dengan metode cerita untuk menambah ilmu dan memantapkan keahlian dalam bercerita itu sendiri, agar pada pelaksanaannya berjalan dengan lancar dan juga maksimal.⁷

³ Wawancara dengan Kepala Sekolah RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung di Kantor RA Miftahul Falah pada tanggal 4 September 2021 pukul 09.00 WIB

⁴ Wawancara Wali Kelas RA Miftahul Falah ibu Ana Syarifatul Aini di Ruang kelas kelompok B pada tanggal 06 September 2021 pukul 10.00 WIB

⁵ Wawancara guru kelas Kelompok B Fitria Ramadlani di Ruang kelas kelompok B RA Miftahul Falah pada tanggal 07 September 2021 pukul 10.00 WIB

⁶ Wawancara guru kelas Kelompok B ibu Siti Chusmaul Faidah di Ruang kelas kelompok B RA Miftahul Falah pada tanggal 07 September 2021 pukul 10.00 WIB

⁷ Wawancara guru kelas Kelompok B ibu Siti Chusmaul Faidah di Ruang kelas kelompok B RA Miftahul Falah pada tanggal 07 September 2021 pukul 10.00 WIB

Dalam persiapan penerapan metode bercerita Kepala Sekolah dan Guru RA Miftahul Falah merencanakan secara terstruktur mulai dari penyusunan program-program pembelajaran, media yang digunakan dan pelatihan-pelatihan bagi guru khusus dalam mendukung penerapan metode bercerita.⁸



Dokumentasi 4.1
Gambar rapat perencanaan program pembelajaran
(PROTA, PROSEM, RPPM, RPPH)⁹

Gambar di atas menunjukkan kegiatan kepala sekolah dan pendidik RA Miftahul Falah sedang menyusun rencana kegiatan di RA Miftahul Falah selama satu tahun. Kegiatan rapat ini dilaksanakan satu tahun sekali dan dalam prosesnya bisa saja berubah sesuai dengan keadaan dan peristiwa yang sedang terjadi seperti pandemi seperti sekarang.

⁸ Observasi lapangan di RA Miftahul Falah pada tanggal 06 September 2021 pukul 08.00 wib

⁹ Dokumentasi rapat perencanaan program pembelajaran RA Miftahul Falah di ruang guru tanggal 06 Agustus 2021



Dokumentasi 4.2

Dokumentasi bukti pelatihan bercerita pendidik RA Miftahul Falah¹⁰

Gambar di atas merupakan dokumentasi pelatihan yang dilakukan oleh pendidik RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung untuk memperdalam pengetahuan dan kemampuan bercerita. Mendengar cerita merupakan kegiatan yang digemari anak, karena itu menjadi keharusan bagi guru PAUD/TK/RA untuk menguasai teknik bercerita yang baik dan benar. Bukan hanya baik dan benar. Menarik, komunikatif, ketepatan tema dan muatan cerita yang bermakna pun menjadi kemampuan yang harus dikuasai oleh guru ketika bercerita. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas guru dalam mengajar dalam kelas sehingga dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini di sekolah.

Dalam pembuatan rancangan pelaksanaan pembelajaran, guru menentukan tujuan adanya kegiatan atau metode yang diajarkan. Hal inilah

¹⁰ Dokumentasi sertifikat pelatihan bercerita pendidik RA Miftahul Falah

yang dimanfaatkan pendidik RA Miftahul Falah untuk menanamkan sikap mandiri pada peserta didik tanpa adanya paksaan pada anak.

Kami membungkus cerita semenarik mungkin sesuai dengan perkembangan anak, agar anak tidak menyadari bahwa mereka telah menerima pembelajaran yang sangat penting untuk kebiasaannya sehari-hari.¹¹

Cerita yang kami bawakan sarat dengan pesan-pesan yang mengacu pada aspek perkembangan. Pada dasarnya anak itu tidak suka dinasehati secara langsung. Tapi ketika sudah masuk dalam sebuah cerita, terdapat contoh-contoh dan kisah disekitar lingkungannya anak akan menurut dengan sendirinya.¹²

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa metode cerita memiliki keunggulan diantaranya dapat menyelipkan nilai-nilai khusus seperti pesan dan nasehat. Karena pada dasarnya anak tidak suka mendengar nasehat yang terlalu panjang, untuk itulah bercerita menjadi solusi dalam tumbuh kembang anak. Bercerita dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, dalam situasi apa pun dan tidak memerlukan biaya.

2. Pelaksanaan metode bercerita untuk menanamkan sikap mandiri anak usia dini kelompok B RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung

RA Miftahul Falah merupakan suatu lembaga pendidikan anak usia dini yang telah menerapkan metode bercerita sejak awal lembaga ini didirikan karena bercerita adalah metode yang sudah ada sejak lama, tetapi dalam pelaksanaannya semakin lama pasti akan mengikuti perkembangan zaman.

¹¹ Wawancara Wali Kelas RA Miftahul Falah ibu Ana Syarifatul Aini di Ruang kelas kelompok B pada tanggal 06 September 2021 pukul 10.00 WIB

¹² Wawancara guru kelas Kelompok B Fitria Ramadlani di Ruang kelas kelompok B RA Miftahul Falah pada tanggal 07 September 2021 pukul 10.00 WIB

Dalam pelaksanaan metode bercerita RA Miftahul Falah tidak hanya dilakukan secara langsung tanpa sebuah media, namun menggunakan beragam media yang digunakan untuk memudahkan anak memahami apa yang coba pendidik sampaikan lewat bercerita. Hal ini disampaikan langsung oleh wali kelas kelompok B RA Miftahul Falah Ibu Ana Syarifatul Aini.

Materi yang digunakan dalam metode cerita ini sesuai dengan RPPM dan RPPH yang dibuat pada semester awal yang disesuaikan dengan lingkungan sekitar dan menyesuaikan juga dengan momen-momen yang terjadi pada hari atau minggu tersebut.¹³

Ibu Siti Chusmaul Faidah menambahkan.

Guru - guru wajib menyampaikan materi dengan cara yang menyenangkan jadi sekolah juga memfasilitasi kegiatan metode cerita dengan menyediakan alat-alat yang mungkin digunakan dalam pembelajaran. Mulai dari media big book, buku bergambar, boneka jari, boneka tangan ataupun media elektronik seperti laptop.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan bercerita telah menjadi metode lama bagi RA Mifatahul Falah. Pada pelaksanaannya sendiri terdapat pembaharuan dari segi sarana dan prasarana dan materi yang diberikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang ada di RA Miftahul Falah.

¹³ Wawancara Wali Kelas RA Miftahul Falah ibu Ana Syarifatul Aini di Ruang kelas kelompok B pada tanggal 06 September 2021 pukul 10.00 WIB

¹⁴ Wawancara guru kelas Kelompok B ibu Siti Chusmaul Faidah di Ruang kelas kelompok B RA Miftahul Falah pada tanggal 07 September 2021 pukul 10.00 WIB



Dokumentasi 4.3

Media pendukung kegiatan metode cerita di RA Miftahul Falah¹⁵

Gambar di atas merupakan salah satu media pendukung metode bercerita di RA Miftahul Falah. Media pendukung ini digunakan sesuai dengan tema dan topik yang akan diangkat pada pembelajaran saat itu.

¹⁵ Media pendukung kegiatan bercerita dengan judul “aku sayang ibu”

Selain bercerita tanpa menggunakan media, RA Miftahul Falah juga menyediakan alat sebagai pendukung metode bercerita seperti buku bergambar, boneka jari, wayang orang dan sebagainya.

Setelah tahap perencanaan pada waktu yang telah ditentukan pendidik mulai menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk bercerita. Berbeda dengan sekarang, buku cerita yang digunakan lebih menarik seperti *Big book* yang berukuran lebih besar dengan gambar dan warna yang lebih menarik, dan juga boneka tangan yang dilengkapi dengan panggung sehingga anak lebih tertarik dan fokus pada cerita yang disampaikan.

Pada masa pandemi seperti sekarang ini, tentu terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam pelaksanaan metode bercerita di RA Miftahul Falah seperti yang dijelaskan oleh wali kelas kelompok B RA Miftahul Falah,

Kami terus berusaha agar pembelajaran terus berlangsung dengan baik walaupun dalam keterbatasan pada masa pandemic ini. Sebelum diperbolehkannya tatap muka, kami melakukan metode cerita dengan berbagai cara diantaranya membuat video cerita, kemudian video call dengan peserta didik, setelah pembelajaran tatap muka diperbolehkan dengan syarat ketentuan kami berusaha kembali untuk melaksanakan metode cerita seperti biasanya¹⁶

Wali kelas kelompok B juga menyampaikan langkah langkah penerapan metode cerita pada masa pandemi ini sebagai berikut,

Langkah pertama yang dilakukan pada hari H adalah menyiapkan alat-alat yang digunakan saat bercerita, mulai dari media apa yang digunakan, misalnya boneka jari atau boneka tangan, buku gambar dan lain sebagainya. kemudian menyusun tempat duduk agar kegiatan bercerita lebih efektif. Menentukan tempat duduk ini

¹⁶ Wawancara Wali Kelas RA Miftahul Falah ibu Ana Syarifatul Aini di Ruang kelas kelompok B pada tanggal 06 September 2021 pukul 10.00 WIB

penting karena terkadang ada peserta didik yang senang bermain ketika disandingkan peserta didik yang lain sehingga mengganggu anak-anak yang lain.¹⁷

Anak-anak mulai masuk kelas dengan protocol kesehatan yang berlaku karena pandemic yang terjadi. Anak-anak berbaris dengan rapi didepan kelas setelah pengecekan suhu dan cuci tangan di gerbang sekolah. Kami selalu membiasakan kerapian pada peserta didik sebelum kegiatan belajar berlangsung dikelas.¹⁸

Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Ibu Siti Chusmaul Faidah bahwa:

Kami mengkondisikan anak agar mematuhi protocol kesehatan yang berlaku, seperti pengecekan suhu, kemudian membiasakan anak untuk antri mencuci tangan di tempat yang sudah disediakan oleh TK Miftahul Falah. Hal ini kami lakukan selain mengajarkan kemandirian dan kebersihan pada anak, kami juga berharap bisa menghambat penyebaran covid 19 di klaster sekolah.¹⁹

Wawancara diatas sesuai dengan pengamatan peneliti yang dilakukan di RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung ketika peserta didik datang, pendidik langsung mengarahkan peserta didik untuk cek suhu tubuh dan juga mencuci tangan didepan kelas untuk meminimalisir rantai penyebaran virus Covid 19.²⁰

¹⁷ Ibid,

¹⁸ Wawancara Wali Kelas RA Miftahul Falah ibu Ana Syarifatul Aini di Ruang kelas kelompok B pada tanggal 06 September 2021 pukul 10.00 WIB

¹⁹ Wawancara guru kelas Kelompok B ibu Siti Chusmaul Faidah di Ruang kelas kelompok B RA Miftahul Falah pada tanggal 07 September 2021 pukul 10.00 WIB

²⁰ Observasi lapangan di RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung pada tanggal 07 September 2021 pukul 08.00 wib



Dokumentasi 4.4
Peserta didik melakukan protokol kesehatan mencuci tangan di depan kelas²¹

Gambar di atas menunjukkan bahwa RA Miftahul Falah dimasa pandemi seperti ini harus menyesuaikan kegiatan belajar mengajar yang aman bagi anak. Sebelum memulai kegiatan bercerita anak di arahkan untuk mematuhi protokol kesehatan yang berlaku disekolah. Hal ini bertujuan selain bertujuan untuk memutus rantai penyebaran covid 19, anak-anak juga diajarkan untuk disiplin dan menjaga kesehatan. Pembelajaran menggunakan metode bercerita diawali dengan mengkomunikasikan tujuan dan tema dalam kegiatan bercerita kepada anak. Hal ini perlu dilakukan untuk mengawali kegiatan bercerita, dengan menggabungkan pengalaman-pengalaman yang dimiliki anak dengan cerita sehingga pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Seperti yang disampaikan wali kelas kelompok B

²¹ Dokumentasi anak mematuhi protokol kesehatan di depan kelas pada tanggal 06 September 2021

Hal pertama yang dilakukan guru adalah menggali pengalaman-pengalaman anak yang berkaitan dengan tema cerita, melakukan Tanya jawab sederhana sebagai permulaan kegiatan bercerita.²²

Ibu Fitria selaku guru kelas kelompok B menambahkan

Mengawali kegiatan bercerita anak biasanya diperkenalkan dengan gambar-gambar yang telah dibawa apabila memang menggunakan alat peraga yang berkaitan dengan tema cerita. Kemudian anak diajak untuk Tanya jawab mengenai seputar tema cerita untuk menyambungkan dengan kegiatan inti cerita itu sendiri.²³

Dalam menyampaikan sebuah cerita hal yang perlu diperhatikan adalah pengembangan cerita yang dituturkan oleh pendidik, pendidik harus kreatif dan imajinatif untuk mengembangkan cerita yang dibawakan. Pemilihan kata dan penyajian fakta-fakta yang berada di sekitar kehidupan anak membantu anak menangkap dan memahami isi dari sebuah cerita. Seperti yang disampaikan wali kelas kelompok B sebagai berikut,

Biasanya ketika kegiatan bercerita itu berlangsung guru tidak akan hanya terpatok pada cerita yang dibawakan, kami mengaitkan kegiatan yang ada dicerita dengan fakta-fakta atau kejadian yang ada disekitar anak-anak, itu juga memicu anak untuk aktif menyampaikan hal-hal yang pernah dialami, dengan begitu kita bisa menguasai kelas dengan mudah.²⁴

Ibu Siti Chusmaul Faidah juga menambahkan

Kami juga berhati hati dalam memilih dan memilah kata dalam bercerita, karena anak-anak cepat sekali menyerap apa yang di dengar dan dilihat. Jadi perlu persiapan juga dalam menyampaikan cerita pada anak-anak.²⁵

²² Wawancara Wali Kelas RA Miftahul Falah ibu Ana Syarifatul Aini di Ruang kelas kelompok B pada tanggal 06 September 2021 pukul 10.00 WIB

²³ Wawancara guru kelas Kelompok B Fitria Ramadlani di Ruang kelas kelompok B RA Miftahul Falah pada tanggal 07 September 2021 pukul 10.00 WIB

²⁴ Wawancara Wali Kelas RA Miftahul Falah ibu Ana Syarifatul Aini di Ruang kelas kelompok B pada tanggal 06 September 2021 pukul 10.00 WIB

²⁵ Wawancara guru kelas Kelompok B ibu Siti Chusmaul Faidah di Ruang kelas kelompok B RA Miftahul Falah pada tanggal 07 September 2021 pukul 10.00 WIB

Berdasarkan penuturan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menyampaikan cerita ada beberapa hal yang perlu dilakukan yaitu guru harus bisa mengembangkan cerita dan juga mengaitkan cerita dengan fakta-fakta yang ada disekitar mereka. Guru juga diharuskan memperhatikan pemilihan kata yang akan disampaikan ketika bercerita karena sifat anak yang gampang dan cepat menyerap apa yang dilihat dan didengar.

Hal terakhir yang dilakukan sebagai penutup kegiatan dalam cerita adalah dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan isi cerita. Ini adalah bentuk analisa cepat apakah anak benar-benar paham dan mengerti pesan apa yang disampaikan dalam sebuah cerita seperti yang dijelaskan oleh guru kelas kelompok B RA Miftahul Falah berikut

Setelah cerita selesai kami biasanya mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan cerita, seperti siapa saja tokoh yang ada pada cerita kemudian watak tokoh tersebut, serta kejadian-kejadian penting yang ada dalam cerita.²⁶

Begitu pula dengan wali kelas kelompok B RA Miftahul Falah menjelaskan

Dalam penutupan cerita, anak-anak kami biarkan menanggapi cerita yang baru disampaikan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Ini untuk mengetahui seberapa paham anak dalam memahami cerita yang baru disampaikan. Catatan ini lah yang nantinya kami gunakan sebagai salah satu bahan evaluasi kegiatan bercerita hari itu.²⁷

²⁶ Wawancara guru kelas Kelompok B Fitria Ramadlani di Ruang kelas kelompok B RA Miftahul Falah pada tanggal 07 September 2021 pukul 10.00 WIB

²⁷ Wawancara Wali Kelas RA Miftahul Falah ibu Ana Syarifatul Aini di Ruang kelas kelompok B pada tanggal 06 September 2021 pukul 10.00 WIB



Dokumentasi 4.5
Pendidik sedang melakukan kegiatan bercerita di depan peserta didik²⁸

Gambar di atas menunjukkan kegiatan bercerita yang dilakukan oleh pendidik untuk menanamkan sikap mandiri pada anak usia dini kelompok B RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung. Berdasarkan keterangan yang diberikan wali kelas dan juga guru kelas kelompok B kegiatan penutup dalam bercerita ini dilakukan dengan melakukan Tanya jawab dengan peserta didik dan juga penguatan terhadap materi yang telah disampaikan dalam bentuk cerita. Tanya jawab ini merupakan pertanyaan seputar cerita yang telah dibacakan. Hasil dari Tanya jawab inilah yang nantinya akan menjadi catatan guru untuk menentukan capaian perkembangan peserta didik.

Pelaksanaan metode bercerita di RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran. Hal ini memungkinkan guru untuk bisa mengkondisikan kelas agar mencapai

²⁸ Dokumentasi saat kegiatan bercerita dengan judul cerita “aku sayang Ibu” di ruang kelas B pada tanggal 23 September 2021

tujuan yang telah di tentukan. Pengkondisian kelas ini sangat penting untuk diperhatikan dalam pembelajaran karena akan menyangkut hasil dari pembelajaran yang disampaikan itu sendiri.²⁹

3. Evaluasi metode bercerita untuk menanamkan sikap mandiri anak usia dini kelompok B RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung

Pada kegiatan evaluasi yang dilakukan guru tidak hanya kegiatan hasil belajar saja, namun proses untuk mencapai hasil belajar. Namun proses untuk mencapai hasil tersebut juga harus dinilai. Evaluasi dilakukan untuk mencapai kemajuan proses dan hasil belajar. Hal itu menandakan bahwa proses evaluasi dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dengan melihat dari proses dan hasil dari pembelajaran yang dilakukan. Perencanaan dan pelaksanaan metode bercerita yang sudah dilakukan adalah sebagai upaya dalam mengembangkan kemandirian anak usia dini. Sehingga diperlukan evaluasi dari adanya kendala yang ada agar metode bercerita mejadi lebih baik kedepannya.

²⁹ Observasi lapangan di RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung pada tanggal 09 September 2021 pukul 11.00 WIB

secara optimal. Serta untuk memberikan bahan masukan kepada berbagai pihak yang relevan untuk turut serta membantu pencapaian perkembangan anak secara optimal. Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru menurut penjelasan sebagai berikut :

Evaluasi yang kami lakukan selain pengaruhnya terhadap peserta didik adalah dengan mengevaluasi metode bercerita itu sendiri, dari awal perencanaan hingga pelaksanaan saat hari H. kebanyakan kendala itu terjadi saat mempersiapkan media dan juga pada saat pelaksanaan bercerita³¹

Guru kelas juga menguatkan pendapat kepala wali kelas kelompok B

Metode cerita itu dikatakan berhasil apabila kita melihat hasil dari kegiatan bercerita itu sendiri. Dan factor pendukung keberhasilan metode cerita itu terdapat pada kelancaran dan keefektifan metode cerita dalam perencanaan dan pelaksanaannya.³²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa keberhasilan atau keefektifan suatu metode dilihat dari perubahan perilaku anak sesudah mendapatkan kegiatan belajar anak. Namun, keefektifan metode bercerita itu tidak akan terjadi apabila pada dalam pelaksanaannya terdapat kendala dan juga hambatan yang menyebabkan metode bercerita tidak berjalan dengan baik. Kendala yang dialami pada pelaksanaan metode bercerita menurut wali kelas kelompok B RA Miftahul Falah adalah sebagai berikut:

Kalau kendala ada banyak sekali, seperti media yang sudah ditata atau diamankan sebelumnya malah dibuat mainan oleh anak-anak. Kemudian kendala yang datang dari anak itu sendiri, kadang anak memang terlalu aktif dan suka bercanda dengan teman jadi mengganggu konsentrasi teman-teman yang sedang mendengarkan cerita dari guru.³³

³¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung di Kantor RA Miftahul Falah pada tanggal 4 September 2021 pukul 09.00 WIB

³² Wawancara Wali Kelas RA Miftahul Falah ibu Ana Syarifatul Aini di Ruang kelas kelompok B pada tanggal 06 September 2021 pukul 10.00 WIB

³³ Wawancara Wali Kelas RA Miftahul Falah ibu Ana Syarifatul Aini di Ruang kelas kelompok B pada tanggal 06 September 2021 pukul 10.00 WIB

Ibu Fitria Ramadlani selaku guru kelas juga menjelaskan bahwa,

Kendala terbesar itu datang dari peserta didik sendiri, anak yang suka jail, atau mengobrol sendiri ketika dibacakan cerita. Dan itu sangat mengganggu konsentrasi teman-teman yang lainnya.³⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa kendala yang dialami ketika pelaksanaan metode cerita berasal dari peserta didik itu sendiri dan sarana prasarana yang telah disiapkan sebelum metode cerita dimulai. Hal ini perlu adanya langkah pencegahan untuk meminimalisir kendala yang akan terjadi ketika melaksanakan metode cerita di RA Miftahul Falah. Seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah RA Miftahul Falah sebagai berikut:

Kami selalu mengupayakan yang terbaik untuk mencegah kendala-kendala yang terjadi ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung seperti yang sering terjadi saat metode bercerita dilaksanakan, kami selalu memastikan bahwa alat atau media yang digunakan masih layak dan bisa digunakan untuk membantu anak-anak memahami cerita yang sedang dibacakan.³⁵

Ibu Ana selaku wali kelas juga membenarkan kata ibu kepala sekolah dengan mengatakan,

Media-media yang disediakan oleh sekolah dimanfaatkan dengan baik untuk membantu anak memahami cerita yang sedang dibacakan. Selain itu kami juga memastikan bahwa media aman dari jangkauan anak-anak sebelum dimulainya pembelajaran agar pelaksanaan metode bercerita berjalan dengan baik. Selain dari medianya kami juga mengkondisikan tempat saat metode bercerita akan berlangsung dengan menata tempat duduk peserta didik agar nantinya pembelajaran akan berlangsung lancar. Kami juga dibekali pengetahuan agar menyampaikan cerita dengan menyenangkan agar peserta didik tetap tenang dan terkondisikan. Kami kadang juga

³⁴ Wawancara guru kelas Kelompok B Fitria Ramadlani di Ruang kelas kelompok B RA Miftahul Falah pada tanggal 07 September 2021 pukul 10.00 WIB

³⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung di Kantor RA Miftahul Falah pada tanggal 4 September 2021 pukul 09.00 WIB

menyiapkan reward untuk peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan pasca cerita dibacakan.³⁶

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan diketahui bahwa kendala-kendala yang dialami ketika proses bercerita di kelas datang dari peserta didik itu sendiri, karena sifat anak usia dini yang tidak bisa fokus satu hal terlalu lama. Disinilah ketrampilan guru untuk mengembalikan suasana kelas menjadi kondusif kembali dengan mengembangkan cerita yang disampaikan pada anak dan di hubungkan dengan kejadian atau pengalaman yang peserta didik alami sehingga peserta didik bisa kembali focus untuk mendengarkan cerita kembali.³⁷

Ibu Siti Chusmaul Faidah, Guru kelas kelompok B RA Miftahul Falah juga menambahkan,

Yang terpenting dalam metode bercerita adalah mengkondisikan anak agar tetap focus mendengarkan dan menyimak cerita yang dibawakan. Karena konsentrasi anak yang cenderung pendek kami kadang menyiapkan reward-reward kecil untuk memotivasi anak agar mendengarkan dan menanggapi cerita yang dibacakan oleh pendidik didepan kelas.³⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa kendala-kendala yang ditemui ketika pelaksanaan metode cerita sangat tidak terduga. Kendala yang dialami berasal dari peserta didik itu sendiri, pengkondisian kelas adalah hal yang perlu diperhatikan oleh pendidik dalam proses pelaksanaan metode bercerita. Kendala – kendala tersebut dapat di atasi dengan mempersiapkan media dan menjauhkan media dari jangkauan

³⁶ Wawancara Wali Kelas RA Miftahul Falah ibu Ana Syarifatul Aini di Ruang kelas kelompok B pada tanggal 06 September 2021 pukul 10.00 WIB

³⁷ Observasi lapangan di RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung paa tanggal 07 September 2021 pikul 11.00 WIB

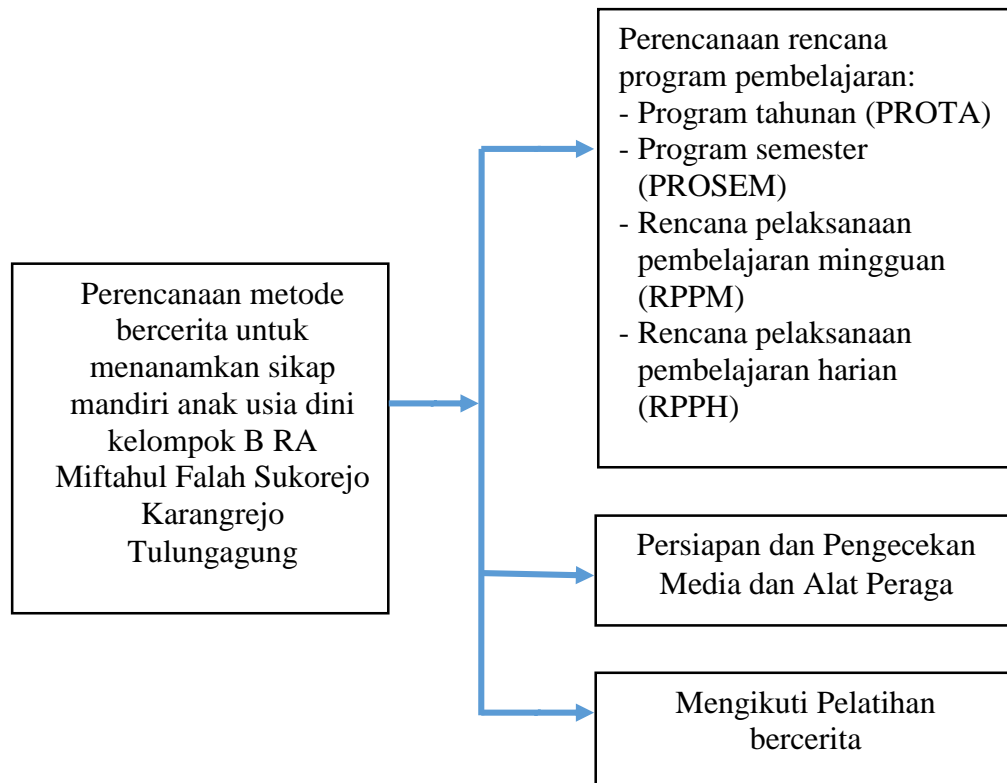
³⁸ Wawancara guru kelas Kelompok B ibu Siti Chusmaul Faidah di Ruang kelas kelompok B RA Miftahul Falah pada tanggal 07 September 2021 pukul 10.00 WIB

peserta didik, dan juga menyiapkan reward-reward kecil untuk memotivasi anak mendengarkan cerita yang dibawakan oleh pendidik. Pendidik juga dibekali pengetahuan dan kemampuan bercerita yang baik untuk menarik minat anak-anak mendengarkan cerita.

B. Temuan penelitian

Berdasarkan deskripsi data di atas, terdapat beberapa temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan metode bercerita untuk menanamkan kemandirian anak usia dini kelompok B RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung
 - a. Perencanaan rencana program pembelajaran yang meliputi:
 - 1) Program tahunan (PROTA)
 - 2) Program semester (PROSEM)
 - 3) Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM)
 - 4) Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
 - b. Persiapan dan pengecekan media yang digunakan untuk kegiatan bercerita
 - c. Mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan bercerita

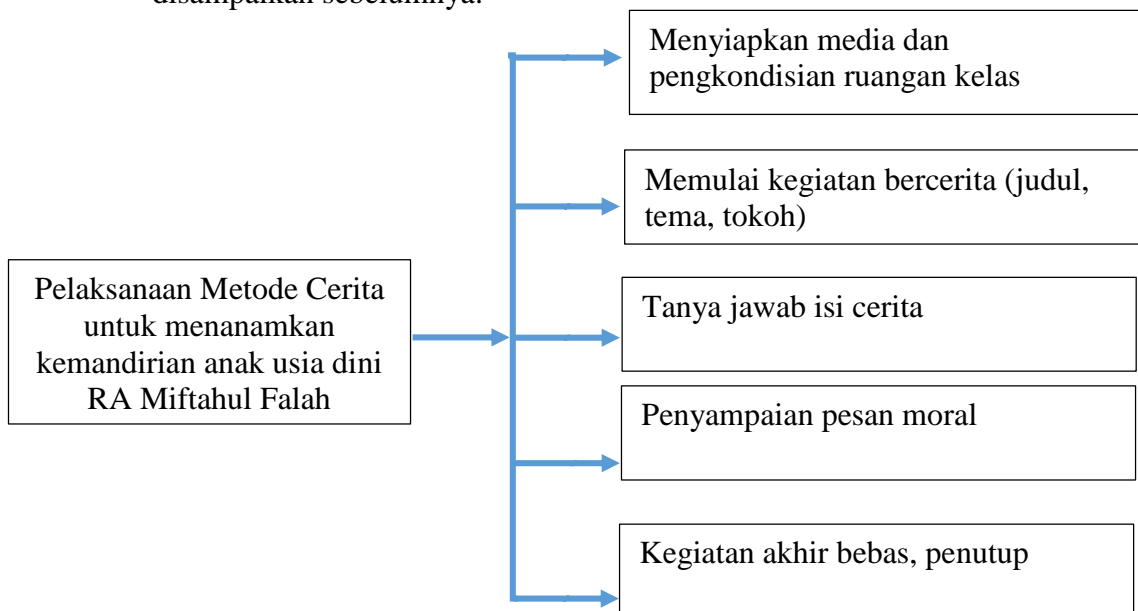


Bagan 4.1
Skema Perencanaan Metode Bercerita untuk Menanamkan Sikap Kemandirian di RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung

2. Pelaksanaan metode bercerita untuk menanamkan kemandirian anak usia dini kelompok B RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung
 - a. Menyiapkan media dan pengkondisian ruangan kelas
 - b. Pendidik RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung menyapa anak-anak atau membuat sesuatu yang menarik perhatian dengan melakukan gerakan bersama, bernyanyi satu atau dua lagu. Guru RA Mifthul Falah menyanyikan lagu “Aku Anak Mandiri”.
 - c. Guru membawakan cerita berjudul “Aku Sayang Ibu” yang bercerita tentang seorang anak bernama Bejo, yang tidak bisa mandi sendiri. Suatu ketika ibu Bejo sedang sakit sehingga tidak bisa memandikan

bejo. Alhasil pada hari itu Bejo membolos sekolah karena tidak bisa mandi sendiri.

- d. Tanya jawab isi cerita, guru bertanya pada peserta didik siapa yang belum bisa mandi sendiri dalam cerita. dan apa yang terjadi ketika anak tersebut tidak bisa mandi sendiri.
- e. Pesan moral yang disampaikan pada peserta mengajarkan anak betapa pentingnya menjaga kebersihan tubuh, sekaligus mengajarkan anak untuk memiliki kemandirian, melakukan kegiatan sederhana sendiri tanpa bantuan ibu. Karena ibu sudah berkorban untuk merawat kita sedari kecil.
- f. Kegiatan akhir, penutup ini pendidik melakukan *recalling* atau pengulangan tentang lagu, cerita, atau pesan-pesan yang telah disampaikan sebelumnya.



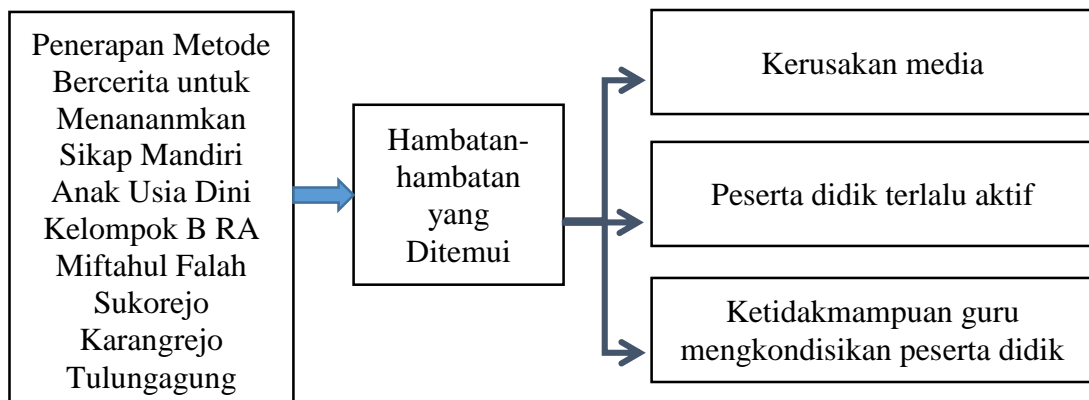
Bagan 4.2

Skema Pelaksanaan metode bercerita untuk menanamkan kemandirian Anak Usia Dini di RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung

3. Hambatan Yang Ditemui Dalam Menerapkan Metode Bercerita Untuk Menanamkan Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok B RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung

Peneliti menemukan berbagai macam hambatan dalam melaksanakan penelitian ini. Di antaranya yaitu :

- a. Kerusakan media
- b. Peserta didik terlalu aktif sehingga mereka tidak memperhatikan saat peneliti tengah bercerita
- c. Kurangnya kemampuan guru dalam mengkondisikan peserta didik di dalam kelas

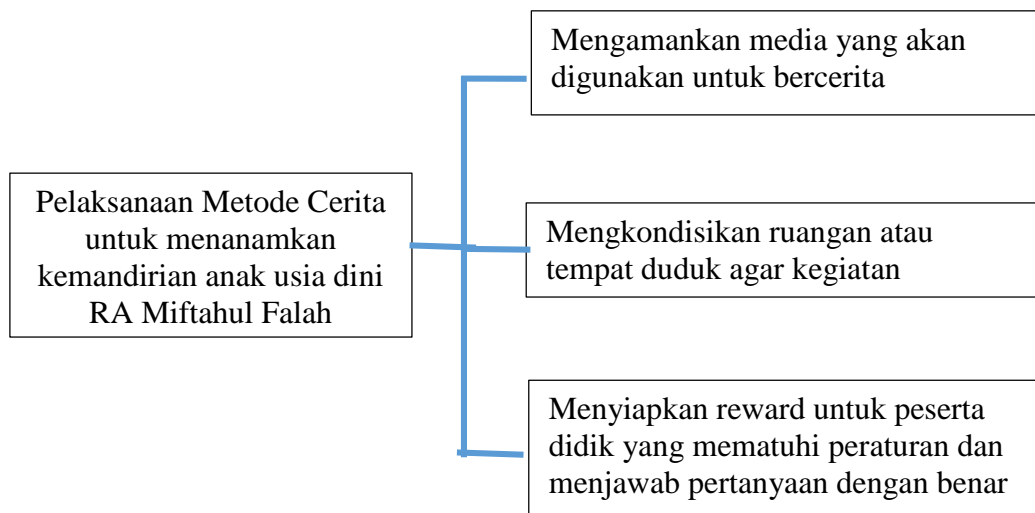


Bagan 4.3

Hambatan yang Ditemui dalam Menerapkan Metode Bercerita untuk Menanamkan Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok B RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung

4. Evaluasi metode bercerita untuk menanamkan kemandirian anak usia dini kelompok B RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung
 - a. Mengamankan media yang akan digunakan untuk bercerita

- b. Mengkondisikan ruangan atau tempat duduk agar kegiatan bercerita berjalan dengan lancar.
- c. Menyiapkan *reward* untuk peserta didik yang mematuhi peraturan dan menjawab pertanyaan dengan benar



Bagan 4.4

Skema Pelaksanaan metode bercerita untuk menanamkan kemandirian Anak Usia Dini di RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung